

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Pengambilan kasus dilaksanakan di UPTD Puskesmas Banjarangkan II, yang beralamat di Dusun Losan, Desa Takmung, Kecamatan Banjarangkan. Selain itu, asuhan kebidanan diberikan pada saat kunjungan rumah. Rumah ibu 'SD' berada Desa Timuhun. Ibu 'SD' tinggal di rumah milik sendiri bersama dengan suami. Rumah bersih dan didukung dengan ventilasi yang memadai. Saluran pembuangan limbah memadai dan tempat sampah tertutup. Penulis pertama kali mengumpulkan data primer dan data sekunder pada tanggal 25 September 2024 di UPTD Puskesmas Banjarangkan II. Data primer didapatkan melalui hasil observasi, wawancara serta pemeriksaan sedangkan data sekunder didapatkan melalui hasil dokumentasi buku KIA. Penulis mengikuti perkembangan dari kehamilan trimester II, persalinan beserta bayi baru lahir, masa nifas dan menyusui, neonatus sampai asuhan keluarga berencana.

Penulis melakukan pendekatan kepada ibu 'SD' dan suami untuk dijadikan responden kasus laporan tugas akhir. Penulis menjelaskan tujuan dan manfaat secara ringkas mengenai asuhan yang akan diberikan secara berkelanjutan. Setelah ibu 'SD' dan suami menyetujui untuk diberikan asuhan kebidanan dari umur kehamilan 16 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas, penulis kemudian mengusulkan judul kepada pembimbing. Kesiediaan subjek menerima asuhan ditindaklanjuti dengan mengumpulkan data dan didokumentasikan dalam bentuk hasil laporan SOAP sesuai dengan aturan institusi yang telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing.

Penulis memberikan asuhan untuk mengetahui perkembangan ibu 'SD' selama kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas, melalui pemberian asuhan saat ibu memeriksakan kehamilannya, membantu pada proses persalinan, melakukan pemeriksaan nifas dan bayi hingga 42 hari. Asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan bayi hingga umur 42 hari dapat dipaparkan sebagai berikut.

### **1. Penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu 'SD' dari Usia Kehamilan 16 Minggu 2 Hari sampai Menjelang Persalinan di UPTD Puskesmas Banjarangkan II**

Asuhan kebidanan kehamilan pada ibu 'SD' dilakukan melalui kunjungan antenatal di UPTD Puskesmas Banjarangkan II dan kunjungan rumah oleh penulis. Selama penulis memberikan asuhan, ibu melakukan kunjungan ANC sepuluh kali.

Berikut diuraikan asuhan kebidanan yang diberikan oleh penulis pada ibu 'SD' dari usia kehamilan 16 minggu 2 hari hingga menjelang persalinan.

**Tabel 3**  
**Catatan Perkembangan Ibu 'SD' beserta Janinnya yang Menerima Asuhan Kebidanan Selama Kehamilan Secara Komprehensif**

| <b>Hari/ tanggal/<br/>waktu/ tempat</b>                                                                                       | <b>Catatan Perkembangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Tanda<br/>Tangan/<br/>Nama</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>1</b>                                                                                                                      | <b>2</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>3</b>                          |
| Jumat, 25 S : Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan dan Enik Oktober 2024 pukul 10.00 WITA di UPTD Puskesmas Banjarangkan II | 25 S : Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan dan Enik tidak ada keluhan. Ibu sudah paham mengenai tanda bahaya TW II. ibu tidak pernah mengalami komplikasi dan tanda bahaya selama kehamilan. Gerakan janin aktif dirasakan. Ibu rutin mengonsumsi suplemen dan saat ini suplemen ibu sudah habis. | dan Enik Widiastih                |

O : Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis,  
 BB 57 kg (sebelumnya 55 kg tgl 25/9/24), TD  
 110/70 mmhg, N 80 x/mnt, R 22 x/mnt S 36,5°C  
 TFU : 2 jari di bawah pusat (19 cm), DJJ 140 x/mnt,  
 irama teratur, ekstremitas atas dan bawah: tidak ada  
 oedema, tidak ada varises, reflek patella ka/ki: +/-  
 A : G2P1A0 UK 20 minggu 4 hari T/H Intrauterine  
 Masalah : Tidak ada

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dengan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam batas normal.
2. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebutuhan istirahat dan nutrisinya, ibu paham dan bersedia tetap menjaga kebutuhan istirahat dan nutrisinya.
3. Mengingatkan kembali pada ibu mengenai tanda bahaya TW II seperti nyeri kepala hebat, perdarahan dari jalan lahir, gerak janin berkurang, ibu paham dengan penjelasan bidan.
4. Memberikan terapi obat : Tablet Tambah Darah 1x 60 mg (xxx), Vit C tab 1x50 mg (xxx), Kalk tab 1x500 mg (xxx), ibu paham dan akan meminumnya secara rutin.
5. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang tanggal 25 November 2024 atau datang jika ada keluhan, ibu bersedia

---

|               |                                                        |
|---------------|--------------------------------------------------------|
| Senin, 25     | S : Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan, tidak Enik |
| Nopember 2024 | ada keluhan. Gerakan janin aktif. Ibu rutin Widiasih   |

---

pukul 08.30 mengonsumsi suplemen dan saat ini suplemen sudah Wita di UPTD habis

Puskesmas O : Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis,  
Banjarangkan II BB : 59 kg (sebelumnya 57 kg tgl 25/10/24), TD :  
110/70 mmhg, N 80 x/mnt, R 22 x/mnt S 36,4°C,  
TFU sepusat, (22 cm), DJJ 140 x/mnt, irama teratur,  
ekstremitas atas dan bawah: tidak ada oedema, tidak  
ada varises, reflek patella ka/ki: +/+  
A : G2P1A0 UK 24 minggu 6 hari T/H Intrauterine  
Masalah : Tidak ada  
P:

1. Menginforasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dengan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal
2. Memberikan terapi komplementer *Brain Boster*, Ibu bersedia untuk melakukannya
3. Memberikan KIE pemenuhan nutrisi ibu, ibu mengerti dan akan tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya
4. Mengingatkan kepada ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dan yoga ibu hamil yang akan diadakan di Puskesmas Pembantu Timuhun, ibu bersedia mengikutinya.
5. Memberikan terapi obat : Tablet Tambah Darah 1x 60 mg (xxx), Vit C tab 1x50 mg (xxx), Kalk tab 1x500 mg (xxx), ibu paham dan akan meminumnya secara rutin.
6. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang tanggal 27 Desember 2024 atau datang jika ada keluhan, ibu bersedia

Jumat, 27 S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini ibu Enik  
Desember ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan Widiasih  
2024 pukul gerakan janin aktif dirasakan. Ibu rutin  
09.00 Wita mengonsumsi suplemen saat ini suplemen ibu sudah  
di UPTD habis

Puskesmas O : keadaan umum baik, kesadaran compos mentis,  
Banjarangkan II BB 61,5 kg (sebelumnya 59 kg tgl 25/11/24), TD  
110/70 mmhg, N 81 x/mnt, R 22 x/mnt S 36,6°C,  
TFU 3 jari atas pusat, (27 cm), DJJ 144 x/mnt,  
ekstremitas atas dan bawah: tidak ada oedema, tidak  
ada varises, reflek patella ka/ki: +/+

A : G2P1A0 UK 29 minggu 4 hari T/H Intrauterine

Masalah : Tidak ada

P:

1. Menginforasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dengan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam batas normal
  2. Menginformasikan pada ibu tentang tanda bahaya TW III seperti keluar cairan pervaginam, penglihatan kabur, bengkak di wajah, nyeri perut hebat, ibu paham dengan penjelasan bidan.
  3. Memfasilitasi ibu untuk mengikuti senam ibu hamil dan prenatal yoga dengan berbagai Gerakan dan teknik pernafasan, ibu tampak semangat dan antusias
  4. Memberikan terapi obat : Tablet Tambah Darah 1x 60 mg (xxx), Vit C tab 1x50 mg (xxx), ibu paham dan akan meminumnya secara rutin.
-

5. Memberi KIE untuk periksa USG di dokter Sp.OG, ibu bersedia
6. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang tanggal 24 Januari 2025 atau datang jika ada keluhan, ibu bersedia

---

Jumat, 24 S : Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan, tidak Enik  
 Januari ada keluhan, ibu sudah periksa USG di dokter Widiasih  
 2025 pukul Sp.OG

10.30 WITA di O : Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis,  
 UPTD BB 62,5 kg (sebelumnya 61,5 kg tgl 27/12/24), TD :  
 Puskesmas 100/70 mmhg, N 81 x/mnt, R 22 x/mnt S 36,6°C,  
 Banjarangkan II TFU : ½ pusat-px, (31 cm), TBJ 3100 gram, DJJ :  
 150 x/menit kuat teratur. ekstremitas atas dan  
 bawah: tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek  
 patella ka/ki: +/+

Hasil USG: Janin T/H U, Usia kehamilan 34-35  
 minggu TBJ: 3310 gr, Plasenta Corpus Anterior II,  
 Air ketuban cukup, Jenis kelamin laki-laki

A : G2P1A0 UK 33 minggu 4 hari T/H

Intrauterine

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dengan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal
  2. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan, seperti, rencana tempat bersalin, kendaraan, pendamping, donor, dana persalinan serta pakian ibu dan bayi, sudah disiapkan
  3. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kontraksi perut
-

yang akan terus bertambah seiring besarnya pembukaan, nyeri pada bagian belakang yang menjalar hingga depan, pengeluaran lendir atau darah maupun ketuban agar segera datang ke bidan, ibu mengerti dan bersedia.

4. Memberikan terapi obat : Tablet Tambah Darah 1x 60 mg (xxx), Vit C tab 1x50 mg (xxx), ibu paham dan akan meminumnya secara rutin.
5. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang tanggal 24 Pebruari 2025 atau datang jika ada keluhan, ibu bersedia.

---

|                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Jumat,<br/>Pebruari<br/>2025<br/>10.00 WITA</p> | <p>21 S : ibu ingin memeriksakan kehamilannya dan Enik<br/>mengeluh kadang pinggang dan punggung nyeri Widiasih<br/>pukul 0 : keadaan umum baik, kesadaran compos mentis,<br/>BB 64 kg (sebelumnya 62,5 kg tgl 24/1/25), TD :<br/>110/60 mmhg, N 81 x/mnt, R 22 x/mnt S 36,6°C,<br/>TFU 3 jari bawah px (33 cm), TBJ 3255 gram, DJJ :<br/>146 x/menit kuat teratur, ekstremitas atas dan<br/>bawah: tidak ada oedema, varises -/-, reflek patella<br/>ka/ki: +/+<br/><br/>Leopold I : pada fundus teraba 1 bagian besar dan<br/>lunak, tidak melenting.<br/><br/>Leopold II : di bagian kiri perut ibu teraba datar keras<br/>dan memanjang, di bagian kanan perut ibu teraba<br/>bagian bagian kecil janin.<br/><br/>Leopold III : bagian terendah janin teraba bulat<br/>keras, tidak dapat digoyangkan<br/><br/>Leopold IV : posisi tangan sejajar, bagian terendah<br/>sudah masuk</p> |
|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

---

A : G2P1A0 UK 37 Minggu 4 hari Preskep U-Puki  
T/H Intrauterin

Masalah nyeri pinggang dan punggung

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami, ibu dan suami mengerti dengan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal.
  2. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa ketidak nyamanan nyeri pinggang atau punggung yang dirasakan ibu wajar lazim, hal tersebut dikarenakan perubahan sikap badan pada kehamilan lanjut titik berat badan pindah ke depan, ibu dan suami mengerti penjelasan yang diberikan
  3. Membimbing dan mengajarkan kepada ibu dan suami tehnik *massase* punggung untuk mengurangi nyeri, ibu dan suami bisa melakukannya.
  4. Memberikan penejelasam ibu untuk berolahraga ringan seperti jalan-jalan, jongkok. Ibu bersedia.
  5. Mengingatkan ibu dan suami untuk mempersiapkan perlengkapan ibu dan perlengkapan bayi, ibu dan suami bersedia.
  6. Memberikan terapi obat : Tablet Tambah Darah 1x 60 mg (x), ibu paham dan akan meminumnya secara rutin
  7. Mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang tanggal 10 Maret 2025 atau datang jika ada keluhan, ibu bersedia
-

## 2. Asuhan kebidanan pada ibu 'SD' selama masa persalinan atau kelahiran.

Pada tanggal 5 Maret 2025 ibu mengeluh sakit perut hilang timbul sejak pukul 16.00 WITA disertai pengeluaran lendir bercampur darah sejak pukul 16.00 WITA. Ibu datang ke UPTD Puskesmas Banjarangkan II karena memang sudah berencana melahirkan di Puskesmas pukul 20.45 WITA didampingi oleh suami. Berikut diuraikan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu 'SD' saat proses persalinan.

**Tabel 4**  
**Penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu 'SD' di UPTD Puskesmas Banjarangkan II**

| Hari/ tanggal/<br>waktu<br>/tempat                   | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1                                                    | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 3                        |
| Rabu, 5 Maret 2025<br>UPTD Puskesmas Banjarangkan II | S : Ibu mengatakan sakit perut hilang timbul sejak pukul 16.00 WITA, ada sedikit pengeluaran lendir campur darah sejak 16.00 WITA. Tidak terdapat pengeluaran air ketuban, gerakan janin saat ini aktif.<br>Makan terakhir pukul 18.00 WITA, minum terakhir pukul 19.30 WITA.                   | Enik Widiasih            |
|                                                      | O : Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, BB 65 kg (sebelumnya 64 kg tgl 21/2/25), TD 120/80 mmHg, N 84 x/mnt, R 23x/mnt S 36,4°C Pemeriksaan fisik tidak ada masalah<br>Pemeriksaan Leopold :<br>Leopold I : TFU setengah pusat - px , teraba 1 bagian besar dan lunak, tidak melenting. |                          |

Leopold II : di bagian kiri perut ibu teraba datar keras dan memanjang, di bagian kanan perut ibu teraba bagian bagian kecil janin.

Leopold III : Bagian Bawah Perut ibu teraba keras bulat dan tidak dapat digoyangkan

Leopold IV : posisi tangan sejajar

His : 3x dalam 10 menit, durasi : 35-40 detik, perlimaan 2/5, DJJ : 144 x/mnt, oedema -/-, reflek patella +/+.

VT: v/v : normal, terdapat pengeluaran lendir bercampur darah, tidak ada tanda-tanda infeksi. Portio lunak, pembukaan 7 cm, eff 75%, ketuban utuh, teraba kepala, denominator UUK kiri depan, moulage 0, penurunan HIII, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat, Kesan panggul: normal

A : G2P1A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep U Puki T/H Intra Uteri + PK 1 Fase Aktif

Masalah :

Ibu tidak nyaman dengan sakit perut yang semakin lama semakin sering

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
2. Memberikan Asuhan sayang ibu. Asuhan sayang ibu sudah diberikan
3. Memfasilitasi kebutuhan mobilisasi dan istirahat ibu, Ibu dapat beristirahat di sela-sela kontraksi dan ibu berbaring miring kiri atau kekanan.
4. Memfasilitasi ibu dalam pengurangan rasa nyeri dengan membantu *massage* punggung dengan melibatkan peran serta suami serta

mengajarkan kembali ibu tentang teknik pernafasan/ relaksasi. Ibu tampak nyaman dan kooperatif.

5. Memfasilitasi ibu dan suami tentang *informed consent* persalinan normal, persetujuan IMD. Ibu dan suami sudah menandatangani *informed consent*.
6. Memberikan KIE tentang IMD, ibu paham
7. Memberikan KIE kepada suami untuk membantu pemenuhan nutrisi ibu, ibu telah makan roti dan minum teh manis hangat.
8. Menyiapkan alat dan bahan untuk membantu pertolongan persalinan, alat dan bahan sudah siap.
9. Melakukan observasi kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin sesuai partograf

---

Rabu, 5 Maret 2025 : Ketuban pecah spontan dan ibu ingin mendedan. Enik pukul 08.00 : KU : Baik, Kesadaran : CM, His : 5x dalam 10 menit, durasi : 45 - 50 detik, perlukaan 0/5 DJJ : 145 WITA : 23.05 menit, di Puskesmas UPTDx/menit kuat dan teratur, tampak ada dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol, dan vulva membuka.

VT : v/v normal, portio tidak teraba, pembukaan lengkap, ketuban (-) jernih, teraba kepala, denominator UUK depan, molase 0, ↓ H IV, tidak teraba bagian kecil janin dan tali pusat, kesan panggul normal.

A : G2P1A0 UK 39 Minggu 2 Hari Preskep U Puki T/H Intra Uteri + PK II

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
-

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mendekatkan alat</li> <li>3. Menggunakan APD lengkap level 2, APD telah digunakan</li> <li>4. Mengatur posisi ibu. Ibu memilih posisi setengah duduk</li> <li>5. Mengingatkan ibu dan suami berdoa agar proses persalinannya berjalan dengan lancar. Ibu dan suami bersedia</li> <li>6. Memimpin ibu meneran yang efektif, ibu mampu melakukan dengan baik, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, gerak aktif, jenis kelamin laki-laki</li> <li>7. Menyelimuti bayi, bayi tidak mengalami hipotermi</li> </ol> |
| Pukul 23.30 WITA   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <hr/>              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Rabu, 5 Maret 2025 | S : Ibu mengatakan perut terasa sedikit mulas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Enik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 23.30 WITA         | <p>pukul O : KU baik, kesadaran composmentis, TFU sepusat, Widiasih kontraksi uterus baik, perdarahan tidak aktif, kandung di UPTD kemih tidak penuh. Terdapat tanda pelepasan plasenta Puskesmas dan tidak ada janin kedua.</p> <p>Banjarangkan II A : P2A0 PsptB + PK III + Vigorous baby masa adaptasi</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami mengetahui dan dapat menerima hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Menginformasikan kepada ibu bahwa akan dilakukan injeksi oksitosin, Ibu bersedia</li> <li>3. Menginjeksikan oksitosin 10 IU pada 1/3 anterolateral paha secara IM, oksitosin sudah disuntikkan dan tidak ada reaksi alergi.</li> <li>4. Mengeringkan dan mengganti selimut bayi, bayi dalam keadaan hangat</li> </ol> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| pukul 23.32 WITA   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <hr/>              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|             |  |                                                                                  |
|-------------|--|----------------------------------------------------------------------------------|
|             |  | 5. Menjepit dan memotong tali pusat, tidak ada perdarahan tali pusat.            |
| pukul 23.35 |  | 6. Memposisikan bayi untuk IMD. Posisi bayi aman                                 |
| WITA        |  | 7. Melakukan PTT, plasenta lahir kesan lengkap                                   |
| pukul 23.40 |  | 8. Melakukan masase fundus uteri, kontraksi uterus baik                          |
| WITA        |  | 9. Memeriksa kelengkapan plasenta, Plasenta dalam keadaan utuh dan kesan lengkap |

---

Rabu, 5 Maret 2025      S : Ibu mengatakan merasa lega plasenta sudah lahir Enik  
pukul O : KU baik, kesadaran composmentis, TD : 110/70 Widiasih  
23.40 WITA      mmhg, N : 82x/menit, S : 36,5 °C, R : 20x/menit, TFU  
di      UPTD 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung  
Puskesmas      kemih tidak penuh, perdarahan ± 150 ml, perdarahan  
Banjarangkan II aktif (-), terdapat laserasi pada kulit perineum sampai  
otot perineum.

Bayi: tangis kuat, gerak aktif

A : P2A0 PsptB + PK IV + Vigorous baby masa adaptasi

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
  2. Melakukan *informed consent* kepada ibu dan suami bahwa akan dilakukan penjahitan perineum, Ibu dan suami setuju
  3. Melakukan penjahitan luka perineum, tidak ada perdarahan aktif
  4. Melakukan eksplorasi ke dalam vagina untuk memastikan tidak ada bekuan darah, bekuan darah telah dibersihkan.
  5. Membersihkan dan merapikan ibu, alat dan lingkungan
-

6. Membimbing ibu cara memeriksa kontraksi uterus dan melakukan masase pada fundus uteri, ibu paham dan mampu melakukan dengan baik.
7. Melakukan pemantauan kala IV sesuai partograf, hasil terlampir

---

|                              |                                                                                                                                                 |      |
|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Kamis, 6 Maret 2025          | S : Tidak ada keluhan                                                                                                                           | Enik |
| pukul 00.30                  | O : KU baik, kesadaran composmentis, S : 36,7°C, R : Widiasih                                                                                   |      |
| WITA                         | 48x/menit, HR : 134 kali/ menit, BBL : 3300 gram,                                                                                               |      |
| di Puskesmas Banjarangkan II | UPTD PB : 50 cm, LK/LD 33/34 cm, pemeriksaan head to toe                                                                                        |      |
|                              | tidak ada kelainan, BAB (+), BAK (-), anus (+), reflek menyusu (+)                                                                              |      |
|                              | A : Neonatus Aterm umur 1 jam + vigorous baby masa adaptasi                                                                                     |      |
|                              | P :                                                                                                                                             |      |
|                              | 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu senang bayi dalam keadaan sehat                                                                      |      |
| pukul 00.32                  | 2. Melakukan informed consent tindakan injeksi vitamin K dan pemberian salep mata, ibu dan suami setuju dengan tindakan                         |      |
| WITA                         | 3. Melakukan injeksi vitamin K (1 mg) pada 1/3 anterolateral paha kiri bayi, injeksi vitamin K 1 mg sudah diberikan dan tidak ada reaksi alergi |      |
|                              | 4. Memberikan salep mata chloramphenicol 1% pada mata bayi, tidak ada reaksi alergi                                                             |      |
|                              | 5. Melakukan perawatan tali pusat, Tidak ada perdarahan tali pusat dan terbungkus dengan kassa steri.                                           |      |
|                              | 6. Menggunakan pakaian lengkap pada bayi dan berikan kepada ibu untuk menyusui bayi. Bayi sudah menyusu.                                        |      |

---

Kamis, 6 Maret S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan Enik  
2025 pukul O : KU baik, kesadaran composmentis, TD : 110/70 Widiasih  
01.30 WITA mmHg, N : 82 kali per menit, R : 20 kali per menit, S :  
di UPTD 36,7°C, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus  
Puskesmas baik, perdarahan tidak aktif, kandung kemih tidak  
Banjarangkan II penuh, luka jahitan utuh, : BAB (-), BAK (+), laktasi  
(+), mobilisasi (+)

Bayi :

Gerak aktif, tangis kuat, warna kulit kemerahan, HR:  
143 x/menit, R: 45x/menit, S: 36,7°C, muntah tidak  
ada, refleks hisap ada, perdarahan tali pusat tidak ada.

A : P2A0 Pspt B + 2 jam post partum + Vigorous baby  
masa adaptasi

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
2. Menginformasikan bahwa bayinya akan diberikan imunisasi Hb0, ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan setuju
3. Memberikan imunisasi Hb0, imunisasi sudah diberikan pada 1/3 antero lateral paha kanan bayi dan tidak ada reaksi alergi
4. Memberikan KIE ASI On demand, ibu paham
5. Memberikan KIE untuk istirahat dan melibatkan suami dalam mengurus bayi, ibu dan keluarga paham
6. Memberikan terapi : Amoxicillin 500 mg 3x1 (X), Paracetamol tablet 500 mg 3x1 (X), Tablet tambah darah 60 mg 1x1 (X), Vitamin A 200.000 IU (II). Terapi obat sudah diberikan
7. Memindahkan ibu ke kamar nifas ruang *rooming in*. ibu sudah dipindahkan.

### 3. Asuhan kebidanan pada ibu 'SD' selama masa nifas

Asuhan kebidanan masa nifas pada ibu 'SD' sampai dengan 42 hari berjalan fisiologis, dalam memberikan asuhan kebidanan masa nifas dilakukan di UPTD Puskesmas Banjarangkan II dan kunjungan rumah. Adapun asuhan kebidanan masa nifas pada ibu 'SD' yang telah diberikan penulis di uraikan sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Catatan Perkembangan Ibu "SD" yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas Secara Komprehensif**

| Hari/ tanggal/<br>waktu/tempat | Catatan Perkembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tanda<br>Tangan |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1                              | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 3               |
| Kamis, 6 Maret 2025            | KF 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Enik            |
| 05.30 WITA                     | pukul 5 : Ibu mengatakan ada keluhan sedikit nyeri pada luka jahitan perineum. ibu sudah dapat mobilisasi seperti miring kiri, miring kanan, duduk, berdiri, dan berjalan. Ibu sudah bisa BAK kamar mandi. Ibu sudah minum 600 ml air putih. Ibu sudah minum obat sesuai anjuran Ibu telah mengganti pembalut sebanyak satu kali.                                                                                                                                                                | Widiasih        |
| Puskesmas Banjarangkan II      | O : KU ibu baik, kesadaran compos mentis, TD: 110/70 mmHg, nadi : 80x/menit, R : 20x/menit, Suhu: 36,6°C, pemeriksaan fisik: dalam batas normal, TFU: 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, pengeluaran lochia rubra, jahitan perineum utuh, tidak ada tanda- tanda infeksi pada luka jahitan perineum. <i>Bounding attachment</i> : ibu menatap bayi dengan lembut, ibu mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut. |                 |
|                                | A : P2A0 PsptB + 6 jam post partum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                 |

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
2. Membimbing ibu untuk cara melakukan senam kegel, ibu mampu melakukan dengan baik
3. Membimbing ibu teknik menyusui yang tepat, ibu mampu melakukan dengan baik
4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali
5. Memberikan KIE untuk istirahat dan melibatkan suami dalam mengurus bayi, ibu dan keluarga paham
6. Memberikan KIE ibu tentang cara perawatan luka jahitan perineum di rumah dan cara cebok yang benar. Ibu dan suami memahami penjelasan yang diberikan.

---

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |          |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Sabtu, 8 Maret 2025          | KF 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Enik     |
| pukul 08.30 WITA             | S : Ibu saat ini tidak ada keluhan. Ibu telah mampu menyusui bayi dengan posisi dan teknik yang tepat. UPTD Bayi hanya diberikan ASI dan bayi kuat menyusu.                                                                                                                                                                                            | Widiasih |
| di Puskesmas Banjarangkan II | Ibu mengatakan makan 3-4 kali sehari dengan porsi sedang, terdiri dari nasi, ayam, sayur, tahu, tempe dan telur. Ibu minum 9-10 gelas air putih/hari. Ibu BAB 1-2 kali sehari dengan tekstur lunak dan BAK 6-7 kali sehari. Ibu istirahat 6-7 jam/hari karena harus mengurus bayi. Ibu mandi dua kali sehari dan mengganti pembalut 2 – 3 kali sehari. |          |
|                              | O : KU ibu baik, kesadaran compos mentis, TD: 110/70 mmHg, nadi: 82x/menit, R: 20x/menit Suhu: 36,8° C, pemeriksaan fisik dalam batas                                                                                                                                                                                                                  |          |

---

normal , payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada lecet, ASI lancar, TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, pengeluaran lokea sanguinolenta, jahitan perineum utuh, tidak ada tanda- tanda infeksi pada luka jahitan perineum. Bounding attachment : ibu menatap bayi dengan lembut, ibu mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut

A : P2A0 Pspt B post partum hari ke 3

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
2. Membimbing ibu cara melakukan pijat bayi, ibu mampu melakukan dengan baik
3. Memberikan KIE tentang kebutuhan istirahat dan menyarankan suami untuk ikut membantu istri merawat bayi
4. Memberikan KIE untuk rutin menjemur bayi pada pagi hari, ibu paham

---

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |              |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Sabtu, 15 Maret 2025 | KF 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Enik         |
| 08.00                | WITA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | di Rumah ibu |
| pukul S :            | Ibu saat ini tidak ada keluhan. Ibu telah mampu menyusui bayi dengan posisi dan teknik yang tepat. Bayi hanya diberikan ASI dan bayi kuat menyusu. mengganti pembalut 2 – 3 kali sehari. Ibu sudah mampu mengurus bayi sendiri. Suami dan bibi membantu ibu dalam mengurus bayi. Pengetahuan yang dibutuhkan ibu yaitu cara melakukan pijat bayi dan Pijat oksitosin |              |
| O :                  | KU ibu baik, kesadaran compos mentis, TD: 120/70 mmHg, nadi: 82x/menit, R: 20x/menit Suhu: 36,6° C, pemeriksaan fisik dalam batas                                                                                                                                                                                                                                    |              |

---

normal, payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada lecet, ASI lancar, TFU pertengahan pusat-simfisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan tidak aktif, pengeluaran lokea sanguinolenta, jahitan perineum utuh, tidak ada tanda-tanda infeksi pada luka jahitan perineum. Bounding attachment : ibu menatap bayi dengan lembut, ibu mengajak bayi berbicara dan ibu menyentuh bayi dengan lembut

A : P2A0 Pspt B post partum hari ke 10

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
2. Membimbing ibu cara melakukan pijat bayi, ibu mampu melakukan dengan baik
3. Memberikan pijat oksitosin pada ibu. Ibu merasa nyaman
4. Memberikan konseling kepada ibu dan suami untuk memilih menggunakan kontrasepsi jangka panjang seperti IUD atau implant, ibu dan suami akan berdiskusi terlebih dahulu.
5. Memberikan KIE tentang kebutuhan istirahat dan menyarankan suami untuk ikut membantu istri merawat bayi, suami bersedia
6. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke Fasyankes untuk menjadi akseptor KB, Ibu bersedia.

---

|                     |                                        |          |
|---------------------|----------------------------------------|----------|
| Rabu, 16 April 2025 | KF 4                                   | Enik     |
| pukul 10.00         | S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan   | Widiasih |
| O :                 | KU ibu baik, kesadaran CM, TD : 110/70 |          |

---

WITA di UPTD mmHg, nadi: 80x/menit, R: 20x/menit, Suhu: 36,6°C, pemeriksaan fisik dalam batas normal, Banjarangkan II payudara bersih, puting susu menonjol, tidak ada lecet dan tidak bengkak, pengeluaran ASI, TFU tidak teraba, pengeluaran pervaginam tidak ada

A : P2A0 Pspt B post partum hari ke 42

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham
  2. Memberikan KIE kepada ibu untuk memilih kontrasepsi yang akan digunakan, ibu dan suami ingin menggunakan kontrasepsi jangka panjang dan memilih menggunakan kontrasepsi IUD
  3. Melakukan informed consent untuk pemasangan KB IUD
  4. Melakukan pemeriksaan awal pada pemasangan KB IUD, hasil normal ibu bisa dipasangkan KB IUD.
  5. Melakukan pemasangan KB IUD, KB telah terpasang dan perdarahan tidak ada.
  6. Mengingatkan Kembali tentang efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan kontrasepsi IUD, ibu sudah mengetahuinya
  7. Memberikan terapi amoxicilin 3x500 mg (x), paracetamol 3x500mg (x), ibu bersedia meminumnya
  8. Menyarankan ibu untuk kontrol ulang 1 minggu lagi.
-

9. Mengingat kembali kepada ibu mengenai nutrisi dan istirahat, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
  10. Mengingat kembali kepada ibu mengenai personal hygiene, ibu paham.
- 

#### 4. Asuhan kebidanan pada bayi ibu 'SD'

Asuhan kebidanan pada bayi ibu 'SD' sampai dengan 42 hari berjalan fisiologis. Penulis dalam memberikan asuhan kebidanan neonatus pada KN 1, KN 2, KN 3, dan bayi, pengumpulan data menggunakan data skunder dan dilakukan observasi secara langsung. Adapun asuhan kebidanan pada bayi ibu 'SD' yang telah diberikan penulis di uraikan sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Catatan Perkembangan Bayi ibu 'SD' yang Menerima Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir Secara Komprehensif**

| <b>Hari/ tanggal/<br/>waktu<br/>/tempat</b>                                               | <b>Catatan Perkembangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Tanda<br/>Tangan/<br/>Nama</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>1</b>                                                                                  | <b>2</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>3</b>                          |
| Kamis, 6 Maret 2025<br>pukul 09.00 S :<br>WITA<br>di UPTD<br>Puskesmas<br>Banjarangkan II | KN 1<br><br>Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi.<br>Bayi telah mampu menyusu dengan baik dan diberikan ASI on demand. Bayi sudah BAB dan BAK. Bayi telah diberikan imunisasi Hb 0 dua jam setelah lahir (pukul 01.30 WITA).<br><br>O : KU baik, kesadaran composmentis. HR : 130 kali per menit, S : 36,9°C, R : 45 kali per menit. BBL 3300 gram, PB : 50 cm.<br>Pemeriksaan fisik : kepala simetris, sutura normal dan ubun-ubun datar, wajah simetris, | Enik Widiasih                     |

---

tidak ada kelainan, konjungtiva merah muda dan sclera putih, tidak ada kelainan pada hidung, telinga dan mulut. Tidak ada retraksi dada, abdomen simetris dan tidak ada perdarahan tali pusat. Reflek glabella (+), reflek rooting (+), reflek sucking (+), reflek swallowing (+), reflek moro (+), reflek tonic neck (+), reflek grasp (+).

A : Neonatus Aterm umur 1 hari sehat

P :

1. Menginformasikan kondisi bayi berdasarkan hasil pemeriksaan, ibu dan suami memahaminya.
2. Memandikan bayi, bayi sudah tampak bersih dan segar.
3. Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, ibu paham dan dapat melakukan dengan baik.
4. Membimbing ibu cara melakukan perawatan tali pusat dan dapat melakukannya.
5. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir dan neonatus serta mengimbau agar segera ke fasilitas kesehatan jika hal tersebut terjadi, ibu mengerti dan akan melakukannya.
6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk memberikan ASI secara *on demand* dan eksklusif selama 6 bulan tidak ada makanan tambahan lain, Ibu bersedia melakukannya
7. Mengingatkan ibu agar selalu menjaga kehangatan bayi dan pemberian ASI tiap

minimal 2 jam, ibu bersedia melakukannya.

---

Senin, 10 Maret KN 2

Enik Widiasih

2025 pukul 08.40 S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi.

WITA Sejak lahir, bayi hanya diberikan ASI. Ibu telah  
di Rumah ibu rutin menjemur bayi. BAB 4-5 kali sehari warna  
kekuningan. BAK 8-9 kali sehari.

O : KU baik, kesadaran composmentis. HR :  
132x/ menit, RR: 42x/ menit, S: 36,9°C, BB  
3400 gram. Pemeriksaan fisik kepala bersih,  
wajah simetris, sklera mata putih konjungtiva  
merah muda, bibir lembab, hidung bersih,  
telinga simetris dan bersih, leher normal, dada  
simetris dan tidak ada retraksi dada, perut  
normal tidak ada distensi, tali pusat kering,  
bersih dan sudah putus serta tidak ada tanda-  
tanda infeksi, alat genetalia normal dan tidak ada  
pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-).

A : Neonatus aterm umur 5 hari sehat

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan,  
ibu dan suami paham
2. Membimbing ibu cara melakukan pijat  
bayi, ibu mampu melakukan dengan baik
3. Mengingatkan ibu untuk memberikan  
ASI Eksklusif secara on demand, ibu  
paham.
4. Memberikan KIE kepada ibu untuk  
melakukan stimulasi pada bayi seperti  
mengajak bicara, memberikan mainan  
yang berwarna cerah atau mendengarkan  
musik, ibu paham.

5. Menyepakati kunjungan ulang untuk mendapatkan imunisasi BCG dan Polio 1, ibu bersedia datang kembali.

---

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |      |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------|
| Senin, 17 Maret 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | KN 3 | Enik Widiasih |
| pukul 09.10                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | WITA |               |
| di Puskesmas Banjarangkan II                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |      |               |
| <p>S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi. Bayi kuat menyusui dan hanya diberikan ASI secara on demand. Bayi BAK 8-9 kali sehari dan UPTD BAB 3-4 kali sehari. Bayi tidur 16-18 jam/hari.</p> <p>O : KU baik. Tanda-tanda vital: HR 130 x/menit, R : 38 kali per menit, S: 36,7°C, BB : 3550 gram.</p> <p>Hasil pemeriksaan fisik : kepala bersih, wajah simetris, sklera mata putih konjungtiva merah muda, bibir lembab, hidung bersih, telinga simetris dan bersih, leher normal, dada simetris dan tidak ada retraksi dada, perut normal tidak ada distensi, alat genitalia normal dan tidak ada pengeluaran, turgor kulit baik, ikterus (-)</p> <p>A : Neonatus aterm 12 hari sehat</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu dan suami paham</li> <li>2. Memberikan KIE pada ibu dan suami mengenai tujuan pemberian imunisasi BCG untuk mencegah penyakit TBC dan vaksin polio untuk mencegah penyakit polio atau lumpuh layu pada bayi, ibu dan suami paham dan bersedia bayi diberikan imunisasi.</li> <li>3. Melakukan <i>informed consent</i> secara lisan tentang tindakan imunisasi yang akan dilakukan, ibu dan suami menyetujui.</li> </ol> |      |               |

---

4. Memberikan imunisasi BCG 0,05 cc secara *intracutan* pada lengan kanan bayi, tidak ada reaksi alergi.
5. Memberikan vaksin polio kepada bayi, vaksin telah diberikan 2 tetes per oral dan tidak ada reaksi muntah.
6. Memberikan KIE kepada ibu bahwa bekas suntikan BCG akan tumbuh efek samping seperti bisul, ibu dan suami paham.
7. Memberitahu kepada ibu agar tidak memberikan ASI sampai 15 menit setelah pemberian imunisasi polio, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
8. Memberikan KIE kepada ibu dan suami mengenai jadwal imunisasi berikutnya, ibu dan suami mengerti.
9. Mengingatkan ibu kembali tentang tanda-tanda bahaya neonatus dan mengimbau agar segera ke fasilitas kesehatan jika hal tersebut terjadi, ibu mengerti dan akan melakukannya.
10. Melakukan pendokumentasian pada epuskesmas dan buku KIA.

---

Rabu, 16 April S : Ibu mengatakan bayinya sehat. Bayi 2025 pukul 11.30 menyusu dengan baik secara on demand dan WITA di UPTD hanya diberikan ASI saja. Bayi BAB 4 5x/hari, Puskesmas konsistensi cair dan berserat, warna kuning, Banjarangkan II BAK 8-9x/hari. Bayi tidur + 15 jam/hari. Bayi mandi 1x/hari di pagi hari, dan sorenya ibu hanya mengelap bayi dengan waslap basah.

---

Tidak pernah terjadi tanda bahaya pada bayi. Ibu sudah rutin melakukan pijat bayi.

O : Keadaan umum bayi baik, tangis kuat, gerak aktif, tidak ada sianosis, tidak ada tanda ikterus. nadi 134 x/menit, pernapasan 44 x/menit, suhu 36,5°C, BB : 4300 gram , PB :55 cm , LK : 36, LD : 37 cm

A : Neonatus aterm umur 42 hari sehat

P :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan. Ibu paham dan menerima kondisi bayinya saat ini.
  2. Memberikan KIE dan mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai : kebersihan dan menjaga kehangatan bayi. Ibu selalu memperhatikan kondisi popok dan memandikan bayi 2 kali sehari.
  3. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif hingga bayi berusia 6 bulan secara on demand atau setiap 2 jam sekali jika bayi tertidur. Ibu kooperatif, bayi dibangunkan untuk disusui dan bersedia memberikan ASI eksklusif.
  4. Mengingatkan kembali ibu untuk mengajak bayi imunisasi tepat waktu sesuai umur bayi dan mengikuti kegiatan posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya. Ibu paham dan bersedia melakukannya.
  5. Menganjurkan ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan jika ada keluhan atau
-

tanda bahaya. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

---

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil penerapa asuhan kebidanan pada ibu ‘SD’ selama masa kehamilan**

Asuhan kehamilan diberikan pada ibu ‘SD’ sejak usia kehamilan 16 minggu 2 hari. Selama kehamilan, ibu ‘SD’ telah rutin melakukan pemeriksaan ANC yaitu sebanyak sepuluh kali terdiri dari tiga kali pada kehamilan trimester I, tiga kali pada kehamilan trimester II dan empat kali pada kehamilan trimester III. Pemeriksaan ini sesuai dengan standar pemeriksaan kehamilan yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 21 Tahun 2021. Selain itu, ibu juga telah melaksanakan USG pada trimester I dan trimester III sebagai bagian dari pemeriksaan kehamilan yang komprehensif.

Berdasarkan Permenkes No. 97 Tahun 2014, seluruh ibu hamil wajib mendapatkan pelayanan ANC terpadu. Ibu ‘SD’ melakukan kunjungan antenatal pertama kali (K1) di UPTD Puskesmas Banjarangkan II pada tanggal 24 Juli 2024. Pada kunjungan tersebut, ibu ‘SD’ telah mendapatkan pelayanan ANC terpadu yang terdiri pelayanan antenatal secara terpadu meliputi pelayanan KIA yang terdiri dari anamnesa, pemeriksaan dan tindak lanjut kasus, pencatatan hasil pemeriksaan dan memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Pemerintah telah membuat program untuk ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC yang disebut 12 T. Ibu ‘SD’ telah mendapatkan pemeriksaan sesuai standar (12 T) yang meliputi timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, tentukan status gizi dengan mengukur LiLA, ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan DJJ, skrining status imunisasi TT dan pemberian

imunisasi TT, pemberian tablet besi 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tata laksana kasus, skrining kesehatan jiwa, temu wicara dan pemeriksaan USG.

Penimbangan berat badan pada ibu 'SD' dilakukan setiap kunjungan ANC. Berat badan ibu 'SD' sebelum hamil yaitu 52 kg dengan tinggi badan 156 cm sehingga dapat ditentukan IMT yaitu 21,4. Kategori IMT ibu 'SD' yaitu normal, sehingga peningkatan berat badan yang dianjurkan selama kehamilan yaitu 11,5 – 16,0 Kg (Kemenkes RI, Buku KIA 2024). Pada akhir kehamilan trimester III, berat badan ibu 'SD' yaitu 64 Kg, sehingga peningkatan berat badan ibu 'SD' selama kehamilan yaitu 12 Kg. Berdasarkan teori, peningkatan berat badan ibu 'SD' dalam kategori normal. Kenaikan berat badan ini sudah sesuai dengan katagori IMT normal, yang menunjukkan bahwa kebutuhan gizi ibu dan janin telah tercukupi dengan baik, yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin yang optimal.

Menurut Permenkes No. 97 Tahun 2014 penambahan berat badan yang kurang dari 9 kg selama masa kehamilan menunjukan adanya risiko gangguan pertumbuhan janin, sehingga penting untuk memantau peningkatan berat badan ibu selama kehamilan.

Pada setiap kunjungan ANC, telah dilakukan pengukuran tekanan darah pada ibu 'SD'. Pengukuran tekanan darah pada setiap kali kunjungan antenatal dilakukan untuk mendeteksi adanya hipertensi (tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg) pada kehamilan dan preeklampsia. Selama kehamilan, tekanan darah ibu 'SD' dalam ketergori normal, yaitu dengan sistole berkisar antara 100 -120 mmhHg dan diastole 70-80 mmHg. Pada saat sebelum hamil, ibu 'SD' mengatakan tekanan darah 110/70 mmHg sehingga masih dikategorikan normal.

Selain mengukur tekanan darah, pada ibu 'SD' juga dilakukan pemeriksaan lingkaran lengan atas (LiLA) yang dilakukan hanya sekali pada kunjungan antenatal pertama (K1). Menurut Permenkes nomor 97 tahun 2014, LiLA merupakan salah satu indikator untuk menentukan status gizi pada ibu hamil. Pengukuran LiLA pada ibu hamil bertujuan untuk skrining ibu hamil berisiko kurang energi kronis (KEK), dikatakan KEK apabila LiLA kurang dari 23,5 cm. Hasil pengukuran LiLA pada ibu 'SD' yaitu 27 cm sehingga ibu tidak mengalami KEK.

Pemeriksaan tinggi fundus uteri ibu telah dilakukan secara rutin selama kehamilan dan hasilnya menunjukkan bahwa tinggi fundus uteri sesuai dengan umur kehamilan. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan janin berjalan normal dan sesuai dengan perkembangan yang diharapkan.

Pemeriksaan selanjutnya yaitu menentukan presentasi janin. Pada trimester II, telah dilakukan pemeriksaan presentasi janin yang menunjukkan letak kepala, yang merupakan posisi optimal untuk proses persalinan normal. Selain itu, penilaian Detak Jantung Janin (DJJ) selama pemeriksaan antenatal menunjukkan hasil yang normal, yang mengindikasikan kesejahteraan janin dalam kondisi baik. Dengan demikian, ibu berpotensi untuk melahirkan secara normal dengan kondisi janin yang sehat.

Pada pemeriksaan pertama kehamilan (K1) telah dilakukan skrining status imunisasi tetanus toxoid (TT). Menurut Permenkes No. 97 Tahun 2014 imunisasi TT bertujuan untuk mendapatkan perlindungan untuk mencegah terjadinya tetanus pada bayi yang baru dilahirkan. Berdasarkan hasil skrining yang dilakukan, ibu telah memiliki status imunisasi Tetanus Toxoid (T5), yang menunjukkan bahwa ibu telah menerima lima kali vaksinasi tetanus. Hal ini memastikan bahwa ibu sudah

terlindungi dari infeksi tetanus, yang penting untuk kesehatan ibu dan janin selama kehamilan dan persalinan.

Ibu 'SD' telah rutin mengonsumsi suplemen selama kehamilan. Adapun suplemen yang telah dikonsumsi yaitu asam folat, SF dan kalsium. Asam folat dikonsumsi sejak usia kehamilan 7 minggu 2 hari. Asam folat sangat diperlukan dalam sintesis DNA dan juga diperlukan untuk meningkatkan eritropoiesis (produksi sel darah merah). Asam folat juga membantu mencegah neural tube defect, yaitu cacat pada otak dan tulang belakang. Kebutuhan asam folat pada ibu hamil yaitu 400 mikrogram per hari. SF tidak diberikan karena pada awal kehamilan karena ibu 'SD' mengalami mual dan muntah.

Berdasarkan Permenkes nomor 97 tahun 2014, untuk mencegah anemia gizi besi setiap ibu hamil harus mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan yang diberikan sejak kontak pertama. Ibu 'SD' mendapatkan suplemen SF dan Kalsium sejak usia kehamilan 16 minggu 2 hari. Suplemen SF yang didapat ibu 'SD' yaitu 30 tablet setiap kunjungan dengan dosis 60 mg sehingga ibu telah mendapatkan tablet SF lebih dari 90 tablet selama kehamilan. Jumlah zat besi yang dibutuhkan untuk kehamilan tunggal normal adalah sekitar 1000 mg, 350 mg untuk pertumbuhan janin dan plasenta, 450 mg untuk peningkatan masa sel darah merah ibu, dan 240 untuk kehilangan basal. Tambahan besi dalam bentuk garam ferrous dengan dosis 60 mg per hari, biasanya dimulai sejak kunjungan prenatal pertama guna mempertahankan cadangan ibu memenuhi kebutuhan janin (Fatimah, 2017).

Berdasarkan Permenkes No. 97 Tahun 2014 ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan laboratorium. Pemeriksaan laboratorium merupakan upaya yang

dilakukan untuk mendeteksi dini komplikasi selama kehamilan. Ibu ‘SD’ juga telah melakukan pemeriksaan laboratorium pada trimester 1 dan trimester 3 sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada trimester 1, pemeriksaan yang dilakukan mencakup kadar Hemoglobin (HB), Pemeriksaan Urine (PU), Pemeriksaan Penapisan *Infeksi Asimtomatik* (PPIA), dan kadar Gula darah. Sedangkan pada trimester 3, pemeriksaan meliputi kadar Gula darah, Protein Urine, reduksi, dan Hemoglobin (HB). Hasil dari semua pemeriksaan tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai laboratorium berada dalam batas normal, yang menunjukkan bahwa kondisi ibu terpantau dengan baik dan sehat. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk memastikan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan serta mendeteksi kemungkinan gangguan kesehatan yang dapat mempengaruhi ibu dan janin.

Setelah melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik dan penunjang sesuai standar, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tata laksana kasus sesuai dengan diagnosa dan masalah yang telah ditetapkan. Menurut Permenkes No. 97 Tahun 2014 menyatakan bahwa setiap kelainan yang ditemukan pada ibu hamil harus ditangani sesuai dengan standar dan kewenangan tenaga kesehatan. Kasus- kasus yang tidak dapat ditangani dirujuk sesuai dengan sistem rujukan. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada ibu ‘SD’ tidak ditemukan adanya masalah atau kelainan yang membutuhkan rujukan. Namun, terdapat beberapa masalah yang dialami oleh ibu ‘SD’ terkait keluhan-keluhan yang dialami ibu hamil seperti mual muntah, dan nyeri punggung. Selain itu, terdapat beberapa hal yang belum diketahui ibu seperti pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, prenatal yoga.

Penatalaksanaan kasus dapat dilakukan dengan temu wicara (konseling). Menurut Permenkes No. 97 Tahun 2014 temu wicara (konseling) dilakukan pada setiap

melakukan kunjungan antenatal yang memberikan penjelasan mengenai tentang hal atau pengetahuan yang dibutuhkan ibu. Konseling yang diberikan pada ibu 'SD' terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami.

Penerapan Budaya Bali Tri Hita Karana dalam Asuhan Kehamilan yaitu Pada saat memberikan ANC pada ibu hamil kita sebagai bidan berhak untuk mengajak ibu untuk menyadari bahwa kehamilan ini terjadi pasti karena keterlibatan dan restu Tuhan. Sebagai bidan tetap menghormati privasi pasien, wajib memberikan informasi yang lengkap dan akurat, wajib mengakui hak pasien untuk menentukan pilihan, tanpa melihat status umur, status pernikahan ataupun karakteristik lainnya. Ibu 'SD' diberikan komplementer *brain booster*. *Brain booster* merupakan integrasi program ANC dengan melakukan stimulasi auditori dan pemenuhan nutrisi pengungkit otak secara bersamaan pada periode kehamilan ibu yang bertujuan meningkatkan potensi intelegensi bayi yang dilahirkan (Permenkes RI, 2015). Pada kehamilan trimester III, ibu 'SD' mengeluh nyeri pinggang dan nyeri punggung. Penanganan secara non farmakologis untuk mengatasi nyeri punggung selama kehamilan dapat dilakukan dengan prenatal yoga.

Prenatal yoga merupakan olah raga yang aman dan efektif membantu ibu hamil untuk mengurangi keluhan kecemasan dan meningkatkan fungsi tulang belakang sehingga dapat mengurangi nyeri punggung (Cahyani, 2020). *Massase* pada punggung dengan merangsang titik tertentu di sepanjang meridian medulla spinalis yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formatio retikularis, thalamus dan sistem limbik tubuh akan melepaskan endorfin. Hanlimatussakdiah (2017), menyatakan terapi *massase* ini akan menentukan perubahan fisiologis lebih objektif dan terjadi efek mekanik dari terapi seperti penurunan nyeri, meningkatkan

jangkauan gerak, dan relaksasi otot. Penatalaksanaan lain yang dilakukan yaitu memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) terkait pengetahuan yang belum diketahui ibu seperti KIE tentang tanda bahaya kehamilan.

## **2. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘SD’ selama persalinan dan bayi baru lahir**

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala tanpa komplikasi baik ibu dan janin (JNPK-KR, 2017).

### **a. Asuhan persalinan kala I**

Persalinan kala I dimulai saat muncul tanda dan gejala bersalin meliputi adanya penipisan dan pembukaan servik, kontraksi uterus yang mengakibatkan perubahan serviks dengan frekuensi minimal 2 kali selama 10 menit dan adanya cairan lendir bercampur darah melalui vagina (JNPK-KR, 2017). Ibu ‘SD’ mengalami proses persalinan kala I fase aktif selama 2 jam 20 menit. Pada ibu ‘SD’ kemajuan persalinan kala I fase aktif berjalan normal karena kemajuan persalinan tidak melewati garis waspada pada partograf. Ibu sangat kooperatif dikarenakan fisik dan psikologis ibu sudah siap untuk menghadapi persalinan, serta nutrisi dan cairan ibu sudah terpenuhi.

Proses persalinan ibu ‘SD’ tidak lepas dari lima faktor yang mempengaruhi persalinan, yaitu power, passage, passanger, psikologis ibu dan posisi ibu saat bersalin (Bobak, I.M., Lowdermik, D.L., Jensen, M.D., dan Perry, 2016). Faktor his yang adekuat berperan mendorong janin sehingga mengalami penurunan dan terjadi pembukaan serta penipisan serviks. Faktor lain yaitu karena dukungan yang

sangat positif dari suami yang setia menemani dari awal sampai akhir proses persalinan.

Selama Kala I Persalinan, penulis sudah memfasilitasi ibu dalam memberikan posisi yang nyaman, membantu mengurangi nyeri persalinan dan membantu kemajuan persalinan dengan memberikan asuhan komplementer *massage* punggung. *Massage* merupakan suatu metode pemijatan dengan sentuhan ringan yang penting bagi ibu hamil untuk mengelola rasa sakit, membantu ibu merasa nyaman dan tenang pada saat proses persalinan akan berlangsung. Hal ini diyakini dapat merangsang pengeluaran hormone endorphen, mengurangi produksi hormon katekolamin dan merangsang hasil dari serabut saraf afferent dalam memblokir transmisi rangsang nyeri (*gate control theory*), sehingga membantu mengurangi nyeri persalinan.

#### b. Asuhan persalinan kala II

Pada tanggal 5 Maret 2025 pukul 23.05 WITA, ibu 'SD' mengeluh ingin mencedan dan keluar air ketuban dari jalan lahir. Bidan melakukan pemeriksaan dengan hasil tampak dorongan meneran, tekanan pada anus, perineum menonjol dan vulva membuka. Hasil vt : vulva/vagina normal, porsio tidak teraba, pembukaan lengkap, ketuban jernih, teraba kepala, denominator UUK depan, molase 0, penurunan kepala H III+, tidak teraba bagian kecil dan tali pusat.

Persalinan kala II dimulai ketika pembukaan serviks sudah lengkap atau 10 cm dan berakhir dengan lahirnya bayi. Adapun yang menjadi tanda dan gejala kala II yaitu ibu merasa ingin meneran bersamaan dengan terjadinya kontraksi, ibu

merasakan adanya peningkatan tekanan pada rektum dan atau vaginanya, perineum menonjol, vulva-vagina dan sfingter ani membuka, dan meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah (JNPK–KR 2017).

Persalinan kala II pada ibu ‘SD’ berlangsung normal selama 25 menit dan tidak ada komplikasi selama persalinan. Asuhan yang dapat diberikan saat kala II yaitu pemantauan keadaan umum ibu dan denyut jantung janin, pemenuhan cairan dibantu oleh suami sebagai pendamping serta pencegahan infeksi dilakukan dengan penggunaan alat persalinan yang steril dan penggunaan APD level 2 sesuai dengan standar APN. Pukul 23.30 WITA Bayi lahir spontan segera menangis kuat, dan gerak aktif. Pada penilaian awal menunjukkan bayi dalam keadaan normal sesuai dengan JNPK-KR (2017).

c. Asuhan persalinan kala III

Persalinan kala III berlangsung selama 10 menit, yang dihitung mulai dari bayi lahir sampai dengan lahirnya plasenta. Penatalaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah manajemen aktif kala III terdiri dari pemeriksaan janin kedua, dilanjutkan dengan pemberian suntikan oksitosin 10 IU secara IM, melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT), dan melakukan masase uterus selama 15 detik. Pemberian oksitosin menyebabkan uterus berkontraksi efektif sehingga akan mempercepat pelepasan plasenta dan mengurangi kehilangan darah. Standar asuhan pada kala III yaitu manajemen aktif kala III yang bertujuan untuk membuat uterus berkontraksi lebih efektif sehingga dapat mempersingkat waktu, mencegah perdarahan dan mengurangi kehilangan darah selama kala III (JNPK-KR, 2017). Segera setelah bayi lahir kemudian dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD), bayi diletakan di dada ibu dengan kontak *skin to skin* dilakukan kurang lebih

selama satu jam dan bayi dibiarkan mencari puting susu sendiri dengan memperhatikan kenyamanan ibu dan bayi termasuk kehangatan bayi untuk mencegah hipotermi.

d. Asuhan persalinan kala IV

Asuhan kala IV persalinan dimulai setelah lahirnya plasenta dan berakhir setelah dua jam dari lahirnya plasenta. Perubahan yang terjadi pada kala IV yaitu penurunan tinggi fundus uteri, serta otot-otot uterus berkontraksi sehingga pembuluh darah yang terdapat di dalam anyaman otot uterus terjepit dan perdarahan berhenti setelah plasenta dilahirkan (JNPK-KR, 2017).

Persalinan kala IV pada ibu 'SD' berlangsung secara fisiologis. Pada proses persalinan, ibu 'SD' mengalami laserasi pada kulit perineum dan otot perineum (grade II) dan telah dilakukan penjahitan pada laserasi. Hal tersebut telah sesuai dengan standar dan kewenangan bidan. Asuhan yang diberikan pada persalinan kala IV yaitu melakukan observasi pada tekanan darah, nadi, suhu, kontraksi uterus, kandung kemih dan jumlah perdarahan. Observasi dilakukan setiap 15 menit pada satu jam pertama dan setiap 30 menit pada dua jam berikutnya. Menurut JNPK-KR (2017) sebagian besar kesakitan dan kematian ibu akibat perdarahan pasca persalinan terjadi dalam 4 jam pertama setelah kelahiran bayi, sehingga penting bagi bidan untuk melakukan pemantauan kala IV. Adapun hasil observasi pada persalinan kala IV ibu 'SD' menunjukkan hasil dalam batas normal, tidak ditemukan komplikasi dan tercatat dalam lembar belakang partograf. Pemenuhan nutrisi dan cairan ibu juga sudah terpenuhi, pencegahan infeksi telah dilakukan sesuai standar, alat, lingkungan dan kebersihan ibu baik.

Bayi ibu 'SD' lahir pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari dan berat badan bayi 3300 gram, lahir spontan belakang kepala segera menangis dengan tonus otot gerak aktif. Berdasarkan hal tersebut bayi ibu 'SD' merupakan bayi baru lahir normal. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat badan lahir 2500 gram sampai 4000 gram. Ciri-ciri bayi baru lahir normal yaitu berat badan bayi 2500-4000 gram, umur kehamilan 37-40 minggu, bayi segera menangis, bergerak aktif, kulit kemerahan, menghisap ASI dengan baik dan tidak ada cacat bawaan. Asuhan bayi baru lahir normal diberikan pada bayi dengan kondisi umur cukup bulan, bayi menangis dan tonus otot baik (JNPK-KR, 2017). Perawatan pada bayi baru lahir normal dilanjutkan dengan pemberian asuhan bayi baru lahir normal yang meliputi : menjaga kehangatan, bersihkan jalan napas (jika perlu), mengeringkan bayi, pemantauan tanda bahaya, klem dan potong tali pusat, IMD, pemberian suntikan vitamin K1 1 mg intramuskular di anterolateral paha kiri bayi, pemberian salep mata cloramphenicol 1%, pemeriksaan fisik dan pemberian imunisasi hepatitis B 0,5 ml intramuskular di anterolateral paha kanan bayi 1 jam setelah pemberian vitamin K1.

Bayi ibu 'SD' telah dihangatkan dan dikeringkan menggunakan handuk dan dipakaikan topi serta diselimuti dengan handuk kering saat dilakukan IMD, sebelum dilakukan IMD juga sudah dilakukan pemotongan tali pusat. Setelah 1 jam IMD dan kondisi bayi ibu 'SD' stabil maka dilakukan pemeriksaan fisik dan penimbangan berat badan bayi, pemberian salep mata cloramphenicol 1% pada konjungtiva mata kanan dan kiri bayi sebagai profilaksis, serta injeksi vit K infant (phytomenadione) dosis 1 mg (0,5 cc) secara IM pada anterolateral paha kiri bayi. Setiap bayi baru lahir berisiko mengalami perdarahan intrakranial akibat keadaan

kepala bayi yang tertekan pada jalan lahir, terutama bayi-bayi yang mengalami persalinan lama. Maka dari itu semua BBL harus diberikan vitamin K1 (Phytomenadione) injeksi 1 mg secara intramuskular setelah proses IMD dan bayi selesai menyusui untuk mencegah perdarahan BBL akibat defisiensi vitamin K.

Semua bayi baru lahir harus mendapatkan profilaksis salep mata. Pemberian salep mata pada bayi dalam waktu 1 jam setelah kelahiran bertujuan untuk pencegahan infeksi akibat gonore dan klamidia. Salep mata cloramphenicol 1% diberikan pada kedua mata dalam satu garis lurus mulai dari bagian mata yang dekat hidung bayi menuju ke luar mata (JNPK-KR, 2017). Bayi ibu 'SD' juga sudah mendapatkan imunisasi hepatitis B 0,5 ml secara IM pada anterolateral paha kanan bayi satu jam setelah pemberian vit k infant (phytomenadione). Untuk imunisasi hepatitis B sendiri bermanfaat untuk mencegah infeksi hepatitis B terhadap bayi, terutama jalur penularan ibu-bayi (JNPK-KR, 2017).

### **3. Hasil penerapan asuhan kebidanan masa nifas pada ibu 'SD' selama 42 hari**

Asuhan kebidanan yang telah diberikan kepada ibu 'SD' sudah mengacu pada standar sesuai dengan Permkes No 21 Tahun 2021, penulis melaksanakan kunjungan nifas pertama (KF I) pada 24 jam post partum, kunjungan nifas kedua (KF II) pada hari ke-3 setelah persalinan, kunjungan nifas ketiga (KF III) pada hari ke-10 setelah persalinan, dan kunjungan nifas keempat (KF IV) pada hari ke-42 setelah persalinan. Kondisi ini sesuai dengan pelayanan masa nifas menurut (Permenkes RI, 2021) yaitu kunjungan nifas pertama (KF I) diberikan pada enam 6-48 jam setelah persalinan, kunjungan nifas kedua (KF II) diberikan pada hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah persalinan, kunjungan nifas (KF III) diberikan pada hari

ke-8 sampai hari ke-28 setelah persalinan dan kunjungan nifas lengkap (KF IV) diberikan pada hari ke-29 sampai hari ke-42 setelah persalinan.

Pemeriksaan tanda vital seperti tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu, pemeriksaan payudara dan ASI eksklusif, KIE untuk kesehatan ibu nifas dan bayi, dan layanan keluarga berencana pasca persalinan adalah beberapa jenis layanan yang ditawarkan. Penulis mengajarkan senam kegel kepada ibu 'SD'. Penelitian Mustafidah dan Cahyanti (2020) menunjukkan bahwa latihan kegel menyembuhkan luka perineum lebih cepat daripada senam kegel pada responden pertama dan kedua. Ini karena senam kegel mempengaruhi otot panggul secara langsung.

Keadaan psikologis ibu selama masa nifas berjalan dengan baik. Hari pertama ibu berada dalam periode *taking in* dimana ibu menceritakan kembali pengalaman-pengalaman melahirkannya dan ibu masih pasif. Kunjungan hari ketujuh ibu berada dalam periode *taking hold* dimana ibu sangat perhatian dan belajar untuk bertanggung jawab terhadap bayinya. Kunjungan minggu pertama sampai minggu keenam ibu berada pada periode *letting go* dimana ibu sudah mengambil tanggung jawab dalam merawat bayinya. Hal ini sesuai dengan teori menurut Reva Rubin dalam (Sulistyawati, 2019) yang menyatakan perubahan psikologis pada masa nifas. Selama masa perawatan pasca persalinan ibu sudah merencanakan akan menggunakan metode KB IUD. Bila dilihat dari segi umur dan tujuan ibu menggunakan kontrasepsi yaitu untuk menunda kehamilan karena ibu telah sepakat dengan suami untuk menggunakan KB IUD.

#### **4. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu 'SD' selama 28 hari**

Asuhan pada bayi ibu “SD” telah mengacu pada kebijakan program pemerintah dimana kunjungan neonatus dilakukan tiga kali yaitu pada saat bayi berumur satu hari (KN I), pada saat bayi berumur 5 hari (KN II), pada saat 12 hari (KN III), dan bayi berumur 42 hari kondisi ini sudah sesuai dengan pelayanan pada neonatus menurut (Permenkes RI, 2021). Bayi ibu ‘SD’ lahir secara spontan belakang kepala pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari dengan berat lahir 3300 gram. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37- 42 minggu dengan berat lahir 2500-4000 gram (Armini, Sriasih, dan Marhaeni, 2017). Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021, yaitu melakukan penilaian awal, menjaga kehangatan bayi, mengeringkan bayi, perawatan tali pusat serta dilakukan IMD.

Asuhan dasar yang diberikan pada bayi ibu ‘SD’ meliputi asah, asih dan asuh. Asah (stimulasi) merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Asih (kebutuhan psikologi) merupakan kebutuhan terhadap emosi yang menimbulkan ikatan serasi dan selaras antara ibu dan anak. Sedangkan asuh adalah kebutuhan terhadap perawatan bayi sehari-hari meliputi nutrisi, eliminasi dan kebutuhan dasar lainnya (Setiyani, 2016).

Asah (stimulasi) sudah dapat dilakukan sejak masa kehamilan, dan juga setelah lahir dengan cara menyusui anak sedini mungkin. Pada bayi ibu ‘SD’ juga telah dilakukan IMD segera setelah lahir. Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk merangsang dan memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Selain itu, stimulasi yang diberikan kepada ibu ‘SD’ yaitu dengan mengajak bayi

berbicara, melakukan pijat bayi serta memberikan bayi mainan berwarna dan bersuara.

Pijat bayi bisa merangsang otot motorik, memperbaiki kekebalannya serta menambah jumlah produksi darah putih yang membuat menjadi lebih sehat. Dengan memberikan pijatan pada tubuh si bayi nantinya membuat tubuh bayi mengalami penurunan hormon kortisol, yaitu hormon penyebab stres. Hasilnya bayi menjadi lebih riang dan tidak suka menangis. Jika bayi mengalami masalah berat badan, memijatnya secara teratur juga memberikan manfaat untuk mempengaruhi rangsangan syaraf dan kulit dan memproduksi hormon-hormon berpengaruh dalam menaikkan berat badan. (Fauziah, 2018).

Asih atau kebutuhan emosional diperlukan pada tahun pertama kehidupan sejak dalam kandungan untuk menjamin mantapnya tumbuh kembang fisik, mental dan psikososial anak. Ibu 'SD' telah dibimbing untuk melakukan kontak fisik, kontak mata dan rutin mengajak bayi berbicara. Kontak fisik telah dilakukan sejak bayi baru lahir yaitu dengan melakukan IMD. Selain itu, setiap memandikan bayi dan memijat bayi, ibu 'SD' telah melakukan kontak mata dan mengajak bayi berbicara. Hal tersebut menunjukkan telah terbentuk *bounding attachment* antara ibu dan bayi.

*Bounding attachment* adalah suatu proses sebagai hasil interaksi yang terus menerus antara bayi dan orang tua yang bersifat saling mencintai, memberikan keduanya pemenuhan emosional dan saling membutuhkan. *Bounding attachment* atau ikatan batin antara bayi dan orang tuanya berikatan erat dengan pertumbuhan psikologi sehat dan tumbuh kembangnya bayi. Gambaran mengenai ikatan awal antara ibu dan bayi dapat dinilai melalui beberapa aktivitas yaitu sentuhan, kontak

mata, bau badan ibu, kehangatan tubuh, suara, gaya bahasa dan bioritme (Wahyuni, 2018).

Asuh meliputi perawatan bayi sehari-hari seperti pemantauan panjang badan dan berat badan secara teratur pangan atau papan seperti IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI dan pemberian imunisasi sesuai jadwal pemberian (Direktorat Kesehatan Anak Khusus, 2010). Pada bayi ibu 'SD' telah dilakukan IMD segera setelah lahir. Ibu juga telah memutuskan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. Penimbangan berat badan dan panjang badan telah dilakukan pada satu jam setelah bayi lahir. Ibu juga telah penulis sarankan untuk menimbang bayi rutin setiap bulan. Pemberian imunisasi telah dilakukan sesuai jadwal seperti imunisasi Hb 0 telah diberikan pada dua jam setelah lahir. Imunisasi BCG dan Polio 1 telah diberikan pada saat bayi berusia dua belas hari.